



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 4 Nomor2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/12/2021
 Reviewed : 02/12/2021
 Accepted : 15/12/2021
 Published : 30/12/2021

Ngadap Sembiring¹
 Beltazar Nainggolan²
 Patar Aprizal Gultom³
 Yannes Sol⁴
 Baginda Sitompul⁵

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK DI MASA PANDEMI COVID - 19 TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN PEMUDA REMAJA DI GEREJA KRISTUS RAHMANI INDONESIA JEMAAT INJILI MISI AGAPE LANGKAT

Abstrak

Di era globalisasi media online merupakan sebuah media komunikasi dan informasi yang sangat diperlukan oleh semua kalangan masyarakat. Banyak manfaat media online bagi sesama pengguna media online yakni lebih, cepat mudah, ekonomis dan akurat, mudah dikelola serta nyaman. Semakin canggihnya teknologi komputer notebook yang sudah dilengkapi modem dan teknologi wireless, serta akses pengiriman berita teks, foto, dan video melalui internet atau via satelit, telah memudahkan komunikasi yang meliputi di medan paling sulit sekalipun. Media online mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan para pemuda. Bagi mereka, media online seakan sudah menjadi kegiatan utama. Pemuda Remaja menggunakan media sosial seperti facebook; messenger, whatshap. Pemuda remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape Langkat saat ini 100% menggunakan handphone. Pada masa Pandemi Covid – 19, tidak diizinkan ada mobilitas dan perkumpulan diberbagai tempat, termasuk beribadah di Gereja. Oleh karena itu, diadakan penelitian apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik pada Masa Pandemi Covid – 19 terhadap pertumbuhan Iman Pemuda Remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape Langkat Tahun 2021.

Kata Kunci : Pembinaan Warga Gereja, Pastoral, dan Missiologi

Abstract

In the era of globalization, online media is a medium of communication and information that is needed by all people. There are many benefits of online media for fellow online media users, namely more, fast and easy, economical and accurate, easy to manage and comfortable. The increasingly sophisticated technology of notebook computers equipped with modems and wireless technology, as well as access to sending text, photo and video news via the internet or via satellite, has facilitated communication covering even the most difficult terrain. Online media has a big influence on the lives of young people. For them, online media seems to have become their main activity. Teenagers use social media such as facebook; messenger, whatshap. Teenage youth in the Church of Christ Rahmani Indonesia Evangelical Congregation Agape Langkat Mission currently 100% use cell phones. During the Covid Pandemic - 19, mobility and gatherings were not allowed in various places, including worshipping in the Church. Therefore, a study was conducted whether there was an Effect of Electronic Media Utilization during the Covid Pandemic - 19 on the growth of the Faith of Adolescent Youth at the Church of Christ Rahmani Indonesia Evangelical Congregation Agape Langkat Mission in 2021.

Keywords: Church Citizen Development, Pastoral, and Missiology

PENDAHULUAN

Di era globalisasi media online merupakan sebuah media komunikasi dan informasi yang sangat diperlukan oleh semua kalangan masyarakat. Banyak manfaat media online bagi sesama pengguna media online yakni lebih, cepat mudah, ekonomis dan akurat, mudah dikelola serta nyaman. Semakin canggihnya teknologi komputer notebook yang sudah dilengkapi modem dan

^{1,2,3,4,5}Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Sola Gratia Medan
 email: ngadap.sembiring@gmail.com

teknologi wireless, serta akses pengiriman berita teks, foto, dan video melalui internet atau via satelit, telah memudahkan komunikasi yang meliputi di medan paling sulit sekalipun. Media online mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan para pemuda. Bagi mereka, media online seakan sudah menjadi kegiatan utama (Sidjabat, 2008). Pemuda Remaja menggunakan media sosial seperti facebook; messenger, whatsapp. Pemuda remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape Langkat saat ini 100% menggunakan handphone.

Iman dalam Perjanjian Lama, yakni: Perkataan ‘iman’ dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Ibrani ‘*aman*’ yang dapat diterjemahkan dengan ‘*firminess*’ atau keteguhan, kekokohan dan ketetapan. Sedangkan dalam Perjanjian Baru, perkataan yang dipergunakan menerangkan ‘iman’ atau ‘kepercayaan’ adalah ‘*pistis*’ (bahasa Yunani), berasal dari kata *Pisteno*, yang artinya ‘saya percaya’ atau ‘saya mempercayai.’²“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Dasar keyakinan ini adalah Firman Allah”. (Ibrani 11:1).

Menurut Andrew iman adalah: “Kepastian bahwa apa yang dikatakan Allah itu benar. Apabila Allah menyatakan bahwa sesuatu akan terjadi, iman itu bersukacita walaupun tidak melihat tanda-tanda apapun mengenai hal itu. Bagi iman semuanya sama-sama pasti. Iman selalu hanya menurut pada apa yang telah dikatakan Allah serta bersandar pada kuasa dan kesetiaanNya untuk menggenapi firmanNya (Nuhamara, 2007).“Iman sebagai yang utama, maksudnya disini adalah iman merupakan inti manusia yang mendasar, disposisi fundamental dan membentuk segala sesuatu yang datang setelah iman.” Pertumbuhan iman adalah suatu proses dimana seseorang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya (Yohanes 1:12), diberi kuasa jadi anak Allah, lalu rindu mendengar, menerima dan memahami kebenaran Firman Allah dalam hidupnya setiap hari (1 Korintus 10:17),selanjutnya di dalam diri orang tersebut, kebenaran Firman Tuhan mengakar dan bertumbuh hingga dapat menghasilkan buah yang sesuai dengan kehendak Allah (Matius 3:8). Nancy Poyah mengatakan dalam bukunya bahwa: “Hidup di dalam iman kepada Kristus bagaikan tunas yang baru, terus bertumbuh dan berbuah. Bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Allah, sehingga hidup umat berkenan kepada Allah dalam segala hal dan terus mengarah kepada Kristus (Efesus 4:13-16). Berbuah dalam kesaksian hidup yang baik, untuk memuliakan namaNya (Yohanes 15:7; Efesus 2:10)”. 1. Iman timbul karena seseorang mendengar Firman Kristus. 2. Iman timbul dari pendengaran oleh Firman Kristus. (Rom. 10:17). 3. Iman timbul dari Berita Injil: Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil, (Filipi 1:27).

Pada masa Pandemi Covid – 19, Pemerintah melarang semua warga Negara Indonesia mengadakan perkumpulan, termasuk di dalam Gereja. Kalau Pemuda Remaja tidak ada perkumpulan/persekutuan di Gereja, bagaimana mungkin mengalami pertumbuhan Iman? Oleh karena itu, dimanfaatkanlah Media Elektronik pada masa Pandemi Covid – 19 (Ariawan, 2020). Melalui Media Elektronik Pemuda remaja dapat bersekutu secara Online (Putra, Padmasari 2020). Ibadah Pemuda Remaja dilaksanakan secara Online melalui Zoom dan Google Meeting supaya iman pemuda remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia mengalami pertumbuhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian guna menguji hipotesa yang lebih di kemukakan pada bagian sebelumnya (Arikunto, 2002). Dalam pengumpulan data ada banyak cara yang dipergunakan antara lain: Menyebarkan Angket, wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian ini, menyebarkan Angket Kuesioner.

Metode Pengumpulan Data terdiri dari Alat Pengumpulan Data dan Alat Pengukur Data. Sugiyono menjelaskan : “Pengumpulan Data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan cara. Bila dilihat dari setting-nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber sekunder merupakan

sumber yang tidak langsung memberikan data sekunder merupakan kepada pengumpul data. Dari segi cara maka tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Kristyana, 2020).

Sesuai dengan pedoman diatas, Untuk mengumpulkan data dalam penelitaan ini digunakan instumen berupa kuesioner atau angket tertutup, dengan bentuk pilihan berganda sebagai alternative jawaban dari responden,dimana peneliti telah menyediakan jawaban dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 3 option yaitu: a, b, dan c.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut data jumlah jemaat dan pemuda 80 jiwa yang terdiri dari laki-laki 18 dan 62 perempuan. Adapun jumlah jiwa menurut umur adalah:

Tabel 1 Jumlah Jiwa Menurut Umur

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1	Dewasa	8	42	50	Aktif
2	Pemuda/i	5	13	18	Aktif
3	Remaja	5	7	12	Aktif
	Jumlah Total	18	62	80	Jiwa

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan penyebaran kuesioner yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni hingga 22 Oktober 2021 di pemuda dan Remaja Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Innjili Misi Agape Langkat telah didapatkan sejumlah informasi dan data empiris dalam variabel pengaruh media elektronik di masa pandemic covid-19 (X) dan dalam variabel bertumbuhan iman pemuda dan remaja (Y).

Adapun instrument penelitian yang digunakan kuesioner yang berisi 30 butir pertanyaan dengan pilihan 3 skor jawaban sebanyak 30 orang pemuda dan remaja responden yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian 18 orang pemuda dan 12 orang remaja.

Penarikan kuesioner telah di lakukan pada 22 Oktober 2021 semua kuesioner telah dikembalikan dalam kondisi baik dan lengkap. Untuk lebih memudahkan penyajian data hasil penelitian yang telah di dapatkan, maka hasil penelitian ini akan diuraikan sesuai dengan masing-masing variabel penelitian.

a. Variabel pengaruh media elektronik di masa pandemic covid-19 (X)

Dari 30 unit kuesioner yang telah disebarakan kepada 30 orang responden di pemuda dan remaja Jemaat Gereja Kristus Rahmani Indonesia, seluruh kuesioner telah dikembalikan dalam keadaan baik dan telah terisi semuanya. Adapun kriteria skor dari 30 butir pertanyaan yang terkait dengan variabel (X)

Pengaruh Media Elektronik Di Masa PandemicCovid-19 adalah:

Tabel 3 Kriteria Skor Jawaban

Jawaban Pertanyaan	Skor Nilai Jawaban
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Untuk mengetahui hasil penelitian terhadap masing-masing indikator penelitian dari Variabel pengaruh media elektronik di masa pandemic covid-19 akan di uraikan sebagai berikut:

Hasil Tanggapan Responden Tentang Indikator Negatif

Untuk Indikator negatif, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Tanggapan Responden Tentang Indikator Negatif

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Baik	5	6	11	36,6%
2	Cukup Baik	6	5	11	36,6%
3	Tidak baik	4	4	8	26,6%
Jumlah		15	15	30	99,8%

Sumber : Analisis Data Pemuda 2021

Dari tabel diatas, maka dapat ditunjukkan bahwa dar 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja maka 11 skor jawaban atau 36,6 % dari reponden yang menyatakan baik, 11 skor jawaban responden 36,6 % dari responden menyatakan cukup baik, 8 skor jawaban responden 26,6% dari responden yang menyatakan tidak baik.

Dapat disimpulkan seluruh pemuda dan remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya skor jawaban cukup baik diakumulasikan mencapai 73,2 % dan tidak baik yang diberikan oleh responden yang diakumulasikan mencapai 26,6 %.

Hasil Tanggapan Responden Tentang Indikator Positif

Untuk Indikator positif, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah:

Tabel 4 Hasil Tanggapan Responden Tentang Indikator Positif

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Baik	6	7	13	43.3%
2	Cukup Baik	8	7	15	50 %
3	Kurang baik	1	1	2	6,6 %
Jumlah		15	15	30	99,8 %

Sumber : Analisis Data Pemuda Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape 2021

Dari tabel diatas, maka dapat ditunjukkan bahwa dar 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang mewakili pemuda dan remaja maka 13 skor jawaban atau 43.3% dari reponden yang menyatakan baik, 15 skor jawaban responden 50 % dari responden menyatakan cukup baik, 2 skor jawaban responden 6,6 % dari responden yang menyatakan tidak baik.

Dapat disimpulkan seluruh pemuda dan remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya skor jawaban cukup baik dan tidak baik yang diberikan oleh responden yang diakumulasikan mencapai 99,8 %.

Hasil Tanggapan Responden Tentang Indikator Komunikasi

Untuk indikator Komunikasi yang tidak bersifat logis pada saat ibadah berlangsung sehingga hasil yang diberikan oleh 30 orang pemudan remaja jemaat Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape . yang di jadikan sebagai responden akan ditunjukan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Responden Tentang Indikator Komunikasi

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		

1	Baik	6	5	11	36,6%
2	Cukup Baik	3	3	6	20 %
3	Tidak baik	6	7	13	43,3 %
Jumlah		15	15	30	99,9 %

Sumber : Analisis data Pemuda 2021

Dari tabel diatas, maka dapat ditunjukkan bahwa dari 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja mereka berkomunikasi melalui handphone selalu bermain facebook/messenger saat ibadah berlangsung sehingga 13 skor jawaban atau 43,3 % dari responden yang menyatakan tidak baik, 11 skor jawaban responden 36,6% dari responden menyatakan baik, 6 skor jawaban responden 20 % dari responden yang menyatakan cukup baik.

Dapat disimpulkan seluruh pemuda dan remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape yang memiliki handphone sadar tidak sadar komunikasi berlangsung maka peneliti mengambil kesimpulan skor jawaban responden Tidak Baik yang diberikan oleh responden yang diakumulasikan mencapai 99,9 %.

Hasil Tanggapan Responden Tentang Indikator Ekonomis

Untuk indikator Ekonomis pemuda dan remaja saat zaman yang serba bisa dunia maya muda diakses hal positif maupun bersifat negatif sehingga hasil yang diberikan oleh 30 orang pemuda remaja jemaat Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape yang di jadikan sebagai responden akan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Responden Tentang Indikator Ekonomis

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Baik	7	7	14	46,6 %
2	Cukup Baik	2	3	5	16,6 %
3	Tidak baik	6	5	11	36,6 %
Jumlah		15	15	30	99,8 %

Sumber : Analisis data Pemuda Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja yang menggunakan media sosial muda mengakses dan cepat mendapatkan informasi terkini yang sedang berlangsung, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja mereka memiliki handphone/hp selalu bermain facebook/messenger sehingga 14 skor jawaban atau 46,6 % dari responden yang menyatakan baik, 11 skor jawaban responden 36,6 % dari responden menyatakan tidak baik, 5 skor jawaban responden 16,6 % dari responden yang menyatakan cukup baik.

Dapat disimpulkan bahwa responden baik dan tidak baik berada pada skor rata-rata 49% dan 30% pemuda dan remaja di gereja Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape yang memiliki handphone untuk komunikasi baik dan Tidak Baik yang diberikan oleh responden yang diakumulasikan mencapai 99,8 %.

Tanggapan Responden Tentang Indikator mudah

Untuk indikator mudah pemuda dan remaja sekarang berada ditengah dunia teknologi informasi muda diakses bersifat positif bahkan bersifat negatif mudah transaksi sehingga hasil yang diberikan oleh 30 orang pemuda remaja jemaat Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape . yang di jadikan sebagai responden dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Responden Tentang Indikator Ekonomis

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden	Frekuensi	Persentase %
----	-------------------	-----------------------	-----------	--------------

		1	2		
1	Baik	8	7	15	56%
2	Baik	6	9	15	54%
3	Cukup baik				
Jumlah		15	15	30	100%

Sumber : Analisis data Pemuda Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja yang menggunakan media sosial muda mengakses dan cepat mendapatkan informasi terkini yang sedang berlangsung, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja muda diakses melalui facebook/messenger sehingga 15 skor jawaban atau 50 % dari responden yang menyatakan baik, 15 skor jawaban responden 50 % dari responden menyatakan cukup baik, dan tidak ada responden 0% dari responden yang menyatakan tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa responden baik dan cukup baik pemuda dan remaja di jemaat Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape yang memiliki handphone untuk komunikasi mudah yang diberikan oleh responden yang diakumulasikan mencapai 100%.

Dari uraian hasil jawaban responden dari masing-masing indikator Variabel Pengaruh Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 (X) diatas, maka dapat diakumulasikan bahwa:

1. Total skor jawaban responden yang menyatakan Baik...64
2. Total skor jawaban responden yang menyatakan Cukup Baik...60
3. Total skor jawaban responden yang menyatakan Tidak Baik...34

Tabel 8 Skor keseluruhan variabel Pengaruh Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 (X)

Tanggapan Responden	Jumlah skor	Nilai skor	Perhitungan Skor	Total Skor
Sangat baik	64	3	64 x 3	192
Baik	60	2	60 x 2	120
Cukup baik	34	1	34 x 1	34
Skor Keseluruhan Variabel X				346

Sumber : Analisis Data 2021

Variabel Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y)

Dari 30 skor unit kuesioner telah distribusikan kepada 30 orang responden pemuda dan remaja di jemaat Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape pada tanggal 22 juni hingga 22 Oktober 2021 seluruh kuesioner telah dikembalikan dalam keadaan baik dan telah terisi seluruhnya.

Untuk mengetahui hasil penelitian terhadap masing masing indikator penelitian dari variabel Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja (X) akan diuraikan sebagai berikut:

Tanggapan Responden Tentang Indikator Teguh

Untuk Indikator Teguh, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Responden Tentang Indikator Teguh

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Sangat Baik	10	8	18	60 %
2	Cukup Baik	5	7	12	40 %
3	Tidak baik	-	-	-	-
Jumlah		15	15	30	100%

Sumber Analisis Data 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja yang selalu teguh dalam iman, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja, sehingga 15 skor jawaban atau 50 % dari reponden yang menyatakan baik, 15 skor jawaban responden 50 % dari responden menyatakan baik, tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa responden sangat baik dan baik berada pada skor rata-rata 60 % dan 40 % pemuda dan remaja teguh di Gereja Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape yang memiliki handphone untuk selalu teguh dalam iman yang diberikan oleh responden yang diakumulasikan mencapai 100%.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Ketaatan

Untuk Indikator Ketaatan, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Responden Tentang Indikator Ketaatan

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Sangat Baik	9	6	15	50 %
2	Cukup Baik	6	9	15	50 %
3	Tidak baik				
Jumlah		15	15	30	100 %

Sumber : Analisis Data 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja yang taat melakukan kegiatan pemuda, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja, sehingga 15 skor jawaban atau 50 % dari reponden yang menyatakan baik, 15 skor jawaban responden 50 % dari responden menyatakan baik, tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden baik dan cukup baik yang diakumulasikan mencapai 100%.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Kualitas Iman

Untuk Indikator Kualitas Iman, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Responden Tentang Indikator Kualitas Iman

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Sangat Baik	10	9	19	63,3 %
2	Cukup Baik	5	6	11	36,6 %
3	Tidak baik				
Jumlah		15	15	30	99,9%

Sumber : Analisis Data 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja, yang setia pada persekutuan sehingga iman mereka semakin berkualitas, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja, sehingga 19 skor jawaban atau 63,3 % dari reponden yang menyatakan baik, dan 11 skor jawaban responden 36,6 % dari responden menyatakan baik, tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa responden kualitas iman pemuda dan remaja baik dan cukup baik yang diakumulasikan mencapai 100%

Tanggapan Responden Tentang Indikator Disiplin

Untuk Indikator Disiplin, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Responden Tentang Indikator Disiplin

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Sangat Baik	8	7	15	50 %
2	Cukup Baik	7	8	15	50 %
3	Tidak baik				
Jumlah		15	15	30	100 %

Sumber : Analisis Data 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja selalu disiplin waktu untuk mengikuti kegiatan pemuda bahkan ibadah rutin, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja, sehingga 15 skor jawaban atau 50 % dari responden yang menyatakan sangat baik, 15 skor jawaban responden 50 % dari responden menyatakan cukup baik, tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden baik dan cukup baik yang diakumulasikan mencapai 100%.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Kasih

Untuk Indikator Kasih, hasil tanggapan yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja yang di jadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Responden Tentang Indikator Kasih

No	Jawaban responden	Nomor Butir Responden		Frekuensi	Persentase %
		1	2		
1	Sangat Baik	9	6	15	50 %
2	Cukup Baik	6	9	15	50 %
3	Tidak baik				
Jumlah		15	15	30	100%

Sumber : Analisis Data 2021

Dari tabel berikut ini, maka pemuda dan remaja selalu mengasihi dan memiliki kasih, untuk itu 30 skor jawaban yang diberikan oleh 30 orang pemuda dan remaja, sehingga 15 skor jawaban atau 50 % dari responden yang menyatakan sangat baik, 15 skor jawaban responden 50 % dari responden menyatakan cukup baik, tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden baik dan cukup baik yang diakumulasikan mencapai 100 %.

Dari uraian hasil jawaban responden dari masing-masing indikator Variabel Pengaruh Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 (X) diatas, maka dapat diakumulasikan bahwa:

1. Total skor jawaban responden yang menyatakan Baik.....82
2. Total skor jawaban responden yang menyatakan Cukup Baik.....69
3. Total skor jawaban responden yang menyatakan Tidak Baik.....0

Tabel 14 Indikator Variabel X dan Variabel Y

Tanggapan Responden	Jumlah skor	Nilai skor	Perhitungan Skor	Total Skor
Sangat baik	146	3	146 x 3	438
Baik	129	2	129 x 2	258
Cukup baik	34	1	34 x 1	34
Skor Keseluruhan Variabel X				730

Pengaruh Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid (X)

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari hasil penelitian dan penyebaran kuesioner maka dapat dibuat suatu analisis atau pembahasan mengenai variabel pengaruh media elektronik di masa pandemic covid-19. Analisis ini di maksudkan untuk menjawab seberapa besar pengaruh pemanfaatan media elektronik di masa pandemik Covid 19 terhadap pertumbuhan iman pemuda remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape.

Dari masalah tersebut, maka berdasarkan skor keseluruhan variabel Pengaruh Media Elektronik (X) telah diperoleh dengan menggunakan regres liner dapat di hitung :

$$\text{Skor ideal} = 3 \times 15 = 45$$

Untuk mengetahui kondisi Pengaruh Media Elektronik di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape dapat di gunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Skor keseluruhan X 100 \%} = \frac{730}{45} \times 100\% = 16,22 \%$$

$$\text{Skor ideal} = 45$$

Dengan demikian, kondisi Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 di gereja Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape 16,22 % dari 100% yang di harapkan, sehingga dapat di katakan bahwa Pengaruh Media Elektronik di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape, penggunaan media Elektronik cukup baik.

b. Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y)

Seperti analisis terhadap variabel X, maka penulis memberikan suatu analisis atau pembahasan mengenai variabel Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape, apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape”.

Dari perumusan masalah tersebut maka berdasarkan skor keseluruhan variabel Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y) yang telah diperoleh dengan menggunakan skor ideal dapat terhitung:

$$\text{Skor ideal} = 15 \times 30 = 450$$

$$\text{Skor keseluruhan Variabel Y} = 129$$

Untuk mengetahui kondisi Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape dapat di gunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Skor keseluruhan Y 100 \%} = \frac{129}{450} \times 100\% = 58,050\%$$

$$\text{Skor ideal} = 450$$

Dengan demikian, kondisi Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape 58,050% dari 100 % yang di harapkan, sehingga dapat di katakan bahwa Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape cukup baik.

Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 (X) Terhadap Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y)

Untuk mengetahui apakah apakah terdapat “Pengaruh antara variabel Pemanfaatan Media Elektronik (X) dengan Variabel Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y), maka penulis menggunakan regresi linier sederhana”³ menurut Purbayu B.Santoso & Ashari,

1. Regresi Linier

Regresi linier yang digunakan adalah

$$Y = a + bx$$

Dimana

Y = Dependen

X = independen Variabel

a dan b = bilangan konstan

Untuk mendapat nilai a dan b, di hitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y Yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} \quad b = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$\frac{n(346x45 - 15,570)x^2}{30x346 - 15570} + \dots$$

$$\frac{15570 - 346}{346 - 45}$$

$$= 45X30 * 15$$

$$= 15 - 30$$

$$= 4,50\%$$

Jika $Y = a + b x = 15 + 30x3 = 90$

Jika $X = 3$

$$b \left(b \frac{n(\sum x.Y - \sum x).(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} + x \right)$$

$$\frac{30x129 = 38,70}{30x3870}$$

$$= 129 - 30$$

$$= 43\%$$

Jika $Y = a + b x = 15 + 43x3 = 129$

Jika $X = 3$

a. Keseluruhan variabel X dan Y

$$= V X - Y \quad 346 + 129 = 475$$

$$= 475 - 169$$

$$= 169 - 30$$

$$= 139 + 30 = 169$$

$$= 306 * 139$$

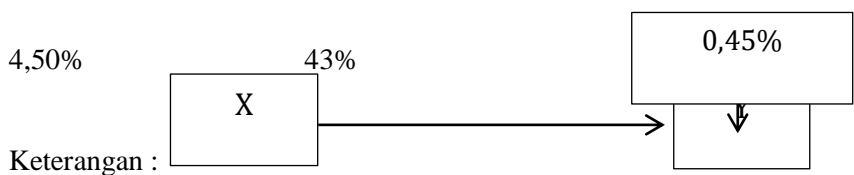
$$0,45\%$$

Perhitungan analisis Regresi Linier sederhana pada data Variabel Y (Variabel Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja) atas Variabel X (Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19) menghasilkan arah regresi b sebesar 43% dengan konstan a sebesar 4,50% dengan demikian bentuk pengaruh antara kedua variabel 0,45% .

Angka a merupakan angka arah atau Koefisien Regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen, yaitu Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja, independen, yaitu Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 secara teknik a merupakan variabel dependen yaitu Bertumbuhan Iman Pemuda Remaja.

Model hubungan antara variabel Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik di Masa Pandemi Covid 19 (X) dengan variabel Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y) dapat di tampilkan dengan model sebagai berikut:

Pengaruh Koefisien Korelasi Variabel X dan Y



Keterangan :

X = Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19

Y = Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja

= Faktor-faktor lain yang tidak di teliti sebesar 0,45%

= Besarnya Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 (X) Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja sebesar 4,93%

Dengan demikian Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Di Masa Pandemi Covid 19 (X) Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Remaja (Y) yang sangat kuat sebesar 4,93% sedangkan 0,45% ditentukan oleh = Faktor-faktor lain yang tidak di teliti lebih lanjut oleh penulis.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan

Pertama : Pertumbuhan Iman Pemuda dan Remaja dapat terjadi bila ada persekutuan. Dalam persekutuan ada Pujian, Doa, Pembacaan dan Perenungan Firman Tuhan, dan Persembahan.

Kedua : Pada Masa Pandemi Covid – 19, Pemerintah melarang adanya perkumpulan, termasuk di dalam Gereja untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Gembala Sidang Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Injili Misi Agape Langkat menginisiatif supaya persekutuan Pemuda dan remaja dilaksanakan secara daring, melalui media Zoom dan Google Meeting.

Ketiga ; Berdasarkan hasil Pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Elektronik pada masa Pandemi Covid – 19, berpengaruh Positif terhadap pertumbuhan Iman Pemuda dan Remaja.

SARAN

Pertama : Gembala Sidang / Pendeta yang melayani di berbagai denominasi Gereja, dalam upaya menumbuhkan iman pemuda dan remaja kiranya selalu melaksanakan persekutuan Pemuda dan Remaja.

Kedua : Pada zaman sekarang, Media Elektronik dapat dimanfaatkan oleh Gembala Sidang dan Pendeta untuk menyampaikan Kebenaran Firman Tuhan kepada semua Pemuda dan Remaja di jemaat yang digembalakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, S. (2020). *Building Critical Thinking in Covid-19 Pandemic Era: Impossible or I am Possible? International Research Journal on Advanced Science Hub* (Vol. 2). Retrieved from www.rspsciencehub.com
- Arikukto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- BS. Sidjabat, *Membesarkan Anak Dengan Kreatif* (Jogjakarta: Penerbit Andi, 2008).
- Daniel Nuhamara, *Pembimbing PAK*, (Bandung: Jurnal Info Media, 2007).
- F.C. Grand dan H.H. Rawley, *Dictionary Of The Bible*, Edisi II, (Original Editor: James Hastings) T dan T Clark and Charles Scribner).
- Harun Hadiwijono, *Inilah Sahadatku*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015
- Herawati Barus, *pelayanan kaum muda dalam menciptakan generasi yang bersinar*, jurnal teologi pelayanan kristen, vol 2, No 1, 2019.
- Ichwei G. Indra, *Dinamika Iman*, (Bandung: Yayasan Kalam Kudus, 1993).
- Joseph Christ Santo, *pengaruh keteladanan hidup gembala sidang terhadap pertumbuhan Gereja*, jurnal Teologi pantekosta, vol2, No1, 2019.
- Julianto Simanjuntak. *9 Masalah Utama Remaja* (Jakarta: Yayasan Peduli Konseling, 2009),
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Kartika Surabaya, 1997)
- Kristyana, Nurprasetyaningsih, N., & Rusmi. (2020). *Virtual Discussion for Improving Motivation: A Christian Education Strategy against Covid-19 Pandemic Effect. International Research Journal on Advanced Science Hub* (Vol. 02). Retrieved from
- Nico, L.Kana Atal, *Metodologi penelitian social*, LPSK UMS, Surakarta, 1981
- Putra, N. P., Padmasari, V., & Ariawan, S. (2020). *The Importance of Fostering the Ethics of Christianity. Academia.Edu*, 23(1).
- Richards, Lawerance O. *Pelayanan Kepada Anak-Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2007.
- Robert J. Keeley, *Menjadikan Anak-Anak Kita Bertumbuh Dalam Iman*, (Yogyakarta: Andi, 2009).
- Robert J. Keeley, *Menjadikan Anak-Anak Kita Bertumbuh Dalam Iman*, (Yogyakarta: Andi, 2009).
- Robin & Marcia, *Pedoman Pelayan Remaja Dan Pemuda*. Malang: Dep.P.A.P, 1979.
- Moleong, Talizidulu, *Metodologi penelitian kualitatif*, bandung : PT.Remaja Rosdakarya. 1997.
- Robin & Marcia Hadfield, *Pedoman Pelayanan Remaja dan Pemuda* (Malang : Depertemen PAP, 1979).
- Roswitha Ndrahadan dan Julianto Simanjuntak, *9 Masalah Utama Remaja* (Jakarta: Yayasan Peduli Konseling Indonesi, 2009).
- Singgih D. gunarsa dan yulia singgih D.Gunarsa. *Psikologi praktis, anak, remaja dan keluarga*, Cet. 3.- Jakarta: Gunung Mulia, 1995.

Wofford. Kepemimpinan yang Mengubah, (Yogyakarta: Andi, 1990).

Yuliati dan Kezia Yemima, model pemuridan konseling bagi alumnus perguruan tinggi lulusan baru (fresh graduate) yang mengingkari panggilan pelayanan, jurnal Gamaliel:teologi praktika, Vol 1, No 1, Maret 2019.